J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Indepedensi Auditor, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Utara)

Muhammad Yusuf[1], Putri Vita Komalasari[2]
Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
*Email Korespondensi: muh.yusuf.se.m.ak@gmail.com

Article History:
Received: 30 September 2024
Revised: 25 Oktober 2024
Accepted: 30 Oktober 2024

Keywords: *Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Etika Auditor, Kualitas Audit, Kantor Akuntan Publik*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas auditor, independensi auditor, dan etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Utara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah tersebut, dengan teknik convenience sampling yang menghasilkan 50 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS Statistics 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas auditor dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor dengan tingkat akuntabilitas dan etika yang tinggi cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas, karena lebih teliti, konsisten, dan mematuhi standar etika yang tinggi. Sebaliknya, variabel independensi auditor tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Meskipun independensi merupakan prinsip dasar dalam audit, standar independensi yang sudah tinggi di perusahaan- perusahaan yang menjadi objek penelitian mungkin menjadi alasan mengapa variabel ini tidak berpengaruh secara substansial.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, kejahatan di bidang akuntansi sudah mulai meningkat (Septriani & Desi Handayani, 2018). KAP merupakan entitas independen yang mempunyai misi menyatukan kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaporan keuangan. Sebelum suatu perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangan, harus terlebih dahulu diaudit oleh auditor independen yang bekerja pada KAP. Dalam melakukan audit, auditor harus mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan mempertimbangkan tingkat kewajaran agar dapat memberikan audit yang berkualitas bagi perusahaan. Namun, terdapat beberapa kasus penipuan ujian yang dilakukan oleh auditor eksternal sehingga menimbulkan pertanyaan

mengenai kualitas ujian yang dilakukan. Auditor yang tidak berpengalaman atau tidak kompeten sering kali melakukan kesalahan saat mereview laporan keuangan.

Fenomena dari dalam kasus yang terjadi pada KAP Umaryadi dimana adanya mengedarkan uang palsu yang dilakukan oleh beberapa auditor yang ada dalam KAP umaryadi. Dimana umar sendiri adalah pemilik dari KAP tersebut telah mengedarkan uang palsu dan saat ini telah ditetapkan sebagai tersangka dan masih dalam pencarian. Dari kasus tersebut OJK mencabut ijin AP (profesi) dan KAP umaryadi dengan tidak berhak menjalankan kembali KAP tersebut OJK juga telah mencabut surat tanda terdaftar akuntan publik sektor pasar modal atas nama umaryadi pada tanggal 30 November 2023 dan ketua umum IAPI Hendang Tanusdjaja menyampaikan ijin usaha KAP Umaryadi telah dicabut melalui keputusan Kemetrian Keuangan Republik Indonesia No.571/KM.1/2023 tanggal 3 Desember 2023. Surat Keterangan Kementrian Keuangan Republik Indonesia No. 500/KM.1/2023 pada tanggal 29 Oktober 2023. Hal ini tentu mengingatkan pada kode etik serta sistem pengendalian mutu yang berlaku dimana mewajibkan KAP dan AP (profesi) dapat mematuhi Standar Profesi dan ketentuan yang telah diatur sebagaimana dalam Undang-Undang serta mewajibkan untuk memenuhi prinsip dasar etika yaitu perilaku professional sebagai auditor yang telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan serta IAPI sendiri selalu mendorong auditor untuk terus menjaga integritas dan profesionalnya dalam menjalankan profesinya sebagai Akuntan Publik, Menurut BreakingNews RM.Id tanggal, 26 Juni 2024 dan MediaIndonesia tanggal, 26 Juni 2024.

Di era globalisasi, kualitas audit menjadi sangat penting bagi perusahaan di sektor jasa, perdagangan, manufaktur. Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji material dan mengungkapkan kesalahan tersebut sesuai dengan standar auditing yang relevan dan kode etik auditor dalam pelaksanaan tugas auditor (Novrilia et al., 2019). Pada prinsipnya kualitas audit yang baik dapat dicapai jika auditor menerapkan standar dan prinsip audit, bertindak bebas (independen) tanpa keberpihakan, menaati hukum, dan berpegang pada etika profesi (Yolanda et al., 2019).

Menurut Rosliana (2019) Pengaruh Akuntanbilitas bahwa Akuntanbilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru. Namun, Fitri Rahayu & Crystha Armereo (2019) dan Ismiyati (2019) menemukan bahwa Akuntanbilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. METODE

Strategi Penelitian

Strategi Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas, pada desain ini merujuk untuk meneliti adanya kemungkinan hubungan sebab- akibat antar variabel. Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Menurut Amruddin, Priyanda, Agustina, et al., (2022:18) tujuan dalam melakukan penelitian kuantitatif yaitu membantu peneliti dalam mengambil keputusan dan dapat digunakan dalam menggambarkan prediksi teori yang tepat, tujuan lain dari penelitian kuantitatif yaitu bertujuan dalam mengembangkan berdemonstrasi matematis, yang mana penelitian ini tidak hanya menggunakan teori atau literatur saja, namun juga dalam membangun hipotesis yang memiliki keterikatan dengan fenomena alam yang akan diteliti.

Jenis Data

Menurut Leon, Suryaputri, Kunawangsih (2023:69), data primer yaitu data yang berasal dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data primer biasanya dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner. Dikarenakan data primer bersumber langsung dari responden, maka diperlukan menguji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan uji reliabilitas bertujuan untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner benar-benar mengukur variabel yang seharusnya diukur. Peneliti dapat menggunakan kuesioner yang sudah pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak harus menyusun kuesionernya sendiri. Kualitas data primer dapat dikontrol secara langsung oleh peneliti, karena penelitian memahami secara langsung proses pengumpulan datanya.

Sumber Data

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menyebarkan kuesioner langsung kepada responden yaitu auditor yang bekerja di KAP Jakarta Utara dengan menggunakan media offline dan online melalui hardcopy dan GForm dengan menyebarkan melalui aplikasi email dan whatsapp.

Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Apakah pengaruh antara akuntabilitas, indepedensi auditor, etika auditor terhadap kualitas audit dalam menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS Statistics 29.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterprestasikan.

Uji Instrumen Kualitas Data

a.Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

b.Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kueisoner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Uji reliabilitas cukup memuaskan apabila membuktikan nilai Cronbach Alpha > 0,7.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Uji statistik akan memberikan hasil yang kurang signifikan jika variabelnya tidak terdistribusi normal. Uji ini dapat digunakan bersamaan dengan uji Kolmogorov- Smirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data setiap variabel. Data berdistribusi normal jika kriteria keputusan signifikan > 0,05 dan < 0,05 jika signifikan, 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloniearitas
Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel- variabel ini tidak ortogonal.

c. Uji Heteroskedastisitas
Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdatisitas atau tidak terjadi Heteroskesdatisitas (Ghozali, 2018:137).

Moderated Regression Analysis (MRA)

Menurut (Ghozali, 2018:227) Moderated Regression Analysis berbeda dengan analisis sub-kelompok, karena menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018:97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut (Ghozali, 2018:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau P value <0,05, maka Ha diterima.
2. Jika Thitung < Ttabel atau P value > 0,05, maka Ha ditolak.

3. HASIL DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	50	27	35	31.88	2.201

Akuntabilitas	50	40	50	46.12	3.021
Auditor Indepedensi	50	34	55	48.28	5.357
Auditor Etika Auditor	50	7	10	9.32	0.844
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas, menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif dengan 50 responden mengenai empat variabel penelitian sebagai berikut:

1. Kualitas Audit (Y): Dari 50 responden, nilai minimum Kualitas Audit adalah 27 dan nilai maksimum adalah 35. Rata-rata nilai Kualitas Audit adalah 31.88 dengan standar deviasi sebesar 2.201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Kualitas Audit responden berkisar relatif dekat dengan nilai rata-rata, dengan variasi yang tidak terlalu besar di antara nilai yang dilaporkan.
2. Akuntabilitas (X_1): Dari 50 responden, nilai minimum Akuntabilitas adalah 40 dan nilai maksimum adalah 50. Rata-rata nilai Akuntabilitas adalah 46.12 dengan standar deviasi sebesar 3.021. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan nilai Akuntabilitas yang tinggi, dengan variasi yang moderat di antara nilai-nilai tersebut.
3. Indepedensi Auditor(X_2): Dari 50 responden, nilai minimum Indepedensi Auditor adalah 34 dan nilai maksimum adalah 55. Rata-rata nilai Indepedensi Auditor adalah 48.28 dengan standar deviasi sebesar 5.357. Variasi nilai yang lebih besar pada Indepedensi Auditor menunjukkan perbedaan yang lebih signifikan dalam persepsi responden mengenai aspek ini.
4. Etika Auditor(X3): Dari 50 responden, nilai minimum Etika Auditor adalah 7 dan nilai maksimum adalah 10. Rata-rata nilai Etika Auditor adalah 9.32 dengan standar deviasi sebesar 0.844. Nilai rata-rata yang tinggi dan standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki pandangan yang serupa mengenai Etika Auditor, dengan sedikit variasi.

Uji Instrumen Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas kuesioner dievaluasi menggunakan uji validitas. Menurut (Ghozali, 2018), ketika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur informasi yang dimaksud, maka informasi tersebut dianggap valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* terhadap 50 responden menggunakan program SPSS Statistics 29. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* (r-hitung) dibandingkan dengan r-tabel sebesar 0,2787, dengan derajat kebebasan (df) 50-2 = 98 dan tingkat signifikansi (α) 0,05. Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Auditor

	Pearson Correlation (r-hitung)	Signifikan	r-tabel	Keterangan

X1.1	0,429	0,000	0,2787	Valid
X1.2	0,603	0,000	0,2787	Valid
X1.3	0,283	0,000	0,2787	Valid
X1.4	0,463	0,000	0,2787	Valid
X1.5	0,431	0,000	0,2787	Valid
X1.6	0,367	0,000	0,2787	Valid
X1.7	0,592	0,000	0,2787	Valid
X1.8	0,455	0,000	0,2787	Valid
X1.9	0,519	0,000	0,2787	Valid
X1.10	0,501	0,000	0,2787	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Indepedensi Auditor

	Pearson Correlation (r-hitung)	Signifikan	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,491	0,000	0,2787	Valid
X2.2	0,632	0,000	0,2787	Valid
X2.3	0,637	0,000	0,2787	Valid
X2.4	0,511	0,000	0,2787	Valid
X2.5	0,564	0,000	0,2787	Valid
X2.6	0,540	0,000	0,2787	Valid
X2.7	0,603	0,000	0,2787	Valid
X2.8	0,510	0,000	0,2787	Valid
X2.9	0,644	0,000	0,2787	Valid
X2.10	0,726	0,000	0,2787	Valid
X2.11	0,640	0,000	0,2787	Valid

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Auditor

	Pearson Correlation (r-hitung)	Signifikan	r-tabel	Keterangan
X3.1	0,842	0,000	0,2787	Valid

X3.2	0,724	0,000	0,2787	Valid

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

	Pearson Correlation (r-hitung)	Signifikan	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,290	0,000	0,2787	Valid
Y.2	0,601	0,000	0,2787	Valid
Y.3	0,330	0,000	0,2787	Valid
Y.4	0,450	0,000	0,2787	Valid
Y.5	0,516	0,000	0,2787	Valid
Y.6	0,445	0,000	0,2787	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, semua pertanyaan dalam kuesioner terbukti valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Pearson Correlation* (r-hitung) yang lebih besar dari r-tabel (0,2787) serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item dalam kuesioner dapat dianggap sahih dalam mengukur variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berfungsi sebagai pengukur kuesioner yang merepresentasikan suatu variabel atau konstruk. Ketika jawaban responden terhadap suatu pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS Statistics 29 untuk mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan guna melakukan uji reliabilitas satu kali. Jika suatu variabel atau konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,70, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**Standar**	**Keterangan**
Kualitas Audit	0,720	0,70	Reliabel
Akuntabilitas	0,728	0,70	Reliabel
Indepedensi Auditor	0,756	0,70	Reliabel
Etika Auditor	0,876	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari standar 0,70, yang menandakan bahwa kuesioner untuk masing-masing variabel adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a.Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual

dalam model regresi mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018). Penulis melakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan bantuan SPSS Statistics 29. Jika nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,74543840
Most Extreme Differences	Absolute	0,097
	Positive	0,097
	Negative	-0,047
Test Statistic		0,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

b.Uji Multikoloniearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi satu sama lain. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan masalah dalam estimasi koefisien regresi dan interpretasi hasil analisis. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan menggunakan SPSS Statistics 29 untuk memastikan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki korelasi sangat tinggi dengan variable independen lainnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF untuk setiap variabel independen kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi, sehingga model yang digunakan dapat memberikan hasil yang valid. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Akuntabilitas	0,429	2,329
Indepedensi	0,469	2,131
EtikaAuditor	0,804	1,243

Nilai VIF yang diperoleh untuk semua variabel dalam model adalah kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi ini. Nilai VIF yang rendah menandakan bahwa variabel- variabel independen dalam model ini tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain, sehingga estimasi koefisien regresi dapat dianggap stabil dan dapat diandalkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual konsisten di seluruh pengamatan, hal ini menunjukkan homoskedastisitas; sebaliknya, jika varians residual berbeda-beda, maka disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS Statistics 29 dengan uji Glejser sebagai metode statistik. Dalam uji Glejser, keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi; jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,374	1,798		1,320	0,193
Akuntabilitas	-0,002	0,056	-0,006	-0,030	0,976
Indepedensi	-0,048	0,030	-0,329	-1,609	0,114
EtikaAuditor	0,144	0,145	0,155	0,991	0,327

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi (Sig.) untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi untuk variabel Akuntabilitas adalah 0,976, untuk variabel Independensi adalah 0,114, dan untuk variabel Etika Auditor adalah 0,327. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas di antara variabel-variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya adalah konstan, yang memastikan validitas model regresi yang digunakan.

Uji Hipotesis

a.Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk menentukan arah dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh tabel koefisien sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	6,828	3,716		1,837	0,073
Akuntabilitas	0,409	0,115	0,561	3,562	0,001

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Indepedensi	0,008	0,062	0,019	0,125	0,901
EtikaAuditor	0,625	0,300	0,240	2,084	0,043

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, dengan melihat kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$= 6{,}828 + 0{,}409\ _1 + 0{,}008\ _2 + 0{,}625\ _3 +$$

b.Uji Kelayakan Mode (Goodness of Fit Test)

Uji kelayakan model bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sesuai atau tidak untuk memprediksi variabel dependen. Dalam analisis regresi, uji kelayakan model dilakukan dengan menggunakan uji ANOVA. Berikut adalah hasil uji kelayakan model dalam penelitian ini:

Tabel 11 Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120,993	3	40,331	15,954	0,000
	Residual	116,287	46	2,528		
	Total	237,280	49			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 15.954 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah layak atau fit. Ini berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model ini. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat diandalkan untuk memprediksi kualitas audit berdasarkan variabel Akuntabilitas, Independensi, dan Etika Auditor.

c. **Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji signifikansi parameter individual atau uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut adalah hasil uji statistik t dalam penelitian ini:

Tabel 12 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,828	3,716		1,837	0,073
Akuntabilitas	0,409	0,115	0,561	3,562	0,001
Indepedensi	0,008	0,062	0,019	0,125	0,901
Etika Auditor	0,625	0,300	0,240	2,084	0,043

Berdasarkan uji statistik t di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Akuntabilitas memiliki nilai signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen.
2. Indepedensi memiliki nilai signifikansi 0,901, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen.
3. Etika Auditor memiliki nilai signifikansi 0,043, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas dan Etika Auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen, sementara variabel Independensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

d.Uji Koefisien Determinasi ( )

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi linier berganda menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018), dalam hal ini kualitas audit. Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( )

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,714	0.510	0.478	1.590	1.331

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai Adjusted R Square menunjukkan angka sebesar 0,478 atau 47,8%. Ini berarti bahwa 47,8% variasi dalam kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model ini, yaitu

akuntabilitas, independensi auditor, dan etika auditor. Sementara itu, 52,2% variasi dalam kualitas audit dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1.Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji statistik t, variabel akuntabilitas auditor memiliki nilai t sebesar 3,562 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa akuntabilitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Koefisien positif 0,409 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam akuntabilitas auditor akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,409 unit. Temuan penelitian ini mendukung sejumlah penelitian sebelumnya yang mengkaitkan antara Profitabilitas terhadap kualitas audit. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sangadah (2022), Puspitasari & Dewi (2023), Nugraha & Widjoko (2023) dan Rabihah et.al., (2023) yang menyatakan bahwa propitabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi akuntabilitas auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang memiliki tingkat akuntabilitas tinggi cenderung lebih teliti, transparan, dan konsisten dalam pekerjaannya, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas audit. Hasil ini mendukung teori bahwa akuntabilitas yang tinggi dalam praktik audit dapat meningkatkan hasil audit karena auditor yang bertanggung jawab dan memiliki akuntabilitas tinggi cenderung menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas. Peningkatan akuntabilitas juga dapat meningkatkan kepercayaan klien dan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang diaudit, mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

2.Pengaruh Independensi Auditor Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji statistik t, variabel independensi auditor memiliki nilai t sebesar 0,125 dengan nilai signifikansi 0,901. Nilai signifikansi ini jauh lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa independensi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit dalam model ini. Koefisien yang sangat kecil sebesar 0,008 menunjukkan bahwa perubahan dalam independensi auditor tidak berpengaruh secara substansial terhadap perubahan kualitas audit. Temuan penelitian ini mendukung sejumlah penelitian sebelumnya yang mengkaitkan antara indepedensi terhadap kualitas audit. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ardillah & Chandra (2022) dan Haniar et.al., (2019) yang menyatakan bahwa Idepedensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, aspek independensi auditor tidak menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas audit, atau mungkin ada faktor lain yang lebih dominan. Independensi auditor adalah kemampuan auditor untuk tetap objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil audit. Meskipun independensi merupakan prinsip dasar dalam audit, hasil ini mungkin mencerminkan bahwa auditor dalam penelitian ini sudah bekerja sesuai dengan standar independensi yang tinggi, sehingga variasi dalam independensi tidak terlihat berdampak signifikan. Alternatif lainnya, independensi auditor bisa jadi sudah menjadi standar yang dijaga ketat di perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian, sehingga pengaruhnya terhadap kualitas audit tidak terlihat dalam hasil analisis.

3.Pengaruh Etika Auditor Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji statistik t, variabel etika auditor memiliki nilai t sebesar 2,084 dengan nilai signifikansi 0,043. Karena nilai signifikansi ini kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa

etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Koefisien positif 0,625 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam etika auditor akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,625 unit. Temuan penelitian ini mendukung sejumlah penelitian sebelumnya yang mengkaitkan antara etika auditor terhadap kualitas audit. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Dewi (2023), Rahmatika & Hwihanus (2023) dan Handoko & Pamungkas (2020) yang menyatakan bahwa Etika Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit**.** Ini menunjukkan bahwa etika auditor memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas audit, di mana auditor yang mematuhi standar etika yang tinggi cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Etika auditor mencakup prinsip-prinsip seperti integritas, objektivitas, dan kerahasiaan, yang sangat penting dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap profesi audit. Auditor yang berpegang teguh pada etika profesional cenderung lebih teliti dalam pekerjaannya dan lebih cenderung untuk melaporkan temuan-temuan yang relevan tanpa adanya tekanan atau konflik kepentingan. Hasil ini mendukung pentingnya integritas dan etika dalam praktik audit sebagai faktor kunci dalam memastikan kualitas hasil audit. Penguatan etika profesional di kalangan auditor dapat meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan, serta mengurangi risiko pelanggaran etika dan hukum.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh akuntabilitas, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Utara, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Akuntabilitas Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi cenderung lebih teliti dan konsisten dalam pekerjaannya, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil audit.
2. Independensi Auditor tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Meskipun independensi merupakan prinsip dasar dalam audit, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variasi dalam independensi auditor tidak berpengaruh secara substansial terhadap kualitas audit. Hal ini mungkin disebabkan oleh standar independensi yang sudah tinggi di perusahaan- perusahaan yang menjadi objek penelitian.
3. Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang mematuhi standar etika yang tinggi, seperti integritas dan objektivitas, cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Etika profesional memainkan peran penting dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap profesi audit.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Utara adalah:

1. Peningkatan Akuntabilitas Auditor: Kantor Akuntan Publik perlu mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan yang fokus pada peningkatan akuntabilitas auditor. Auditor yang lebih akuntabel cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas.
2. Peningkatan Standar Etika Profesional: Kantor Akuntan Publik harus memastikan bahwa auditor mereka mematuhi standar etika profesional yang tinggi. Ini bisa dilakukan melalui

pelatihan etika, kode etik internal yang ketat, dan pengawasan yang ketat terhadap pelanggaran etika.

3. Penguatan Standar Independensi: Meskipun independensi tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, penting untuk tetap menjaga standar independensi yang tinggi untuk memastikan bahwa auditor dapat bekerja tanpa tekanan atau konflik kepentingan.

Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Keterbatasan Sampel: Penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Utara. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan geografis untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi.
2. Variabel Lain yang Belum Diperhatikan: Penelitian ini hanya fokus pada akuntabilitas, independensi, dan etika auditor. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain seperti kompetensi, pengalaman, dan lingkungan kerja auditor untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.
3. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif atau campuran (mixed methods) untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR REFERENSI

Apriyani, E., & Mongkito, K. (2024). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Moderasi Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara* (Vol. 6).

Ardillah, K., & Chandra, R. (2022). Due Professional Care On Audit Quality. *Accounting Profession Journal (Apaji)*, *4*(1).

Fauziah, K., & Dwinda Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *6*(2), 61–70. Https://Doi.Org/10.29407/Jae.V6i2.15992

Fitri Rahayu, P., & Crystha Armereo, Dan. (2019). *Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time Pressure Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Musi Banyuasin Sekayu*. *14*(2), 65–79.

Handoko, B. L., & Pamungkas, H. R. (2020). Effect Of Independence, Time Budget Pressure, And Auditor Ethics On Audit Quality. *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation*, *24*.

Haniar, R., Putri, M., & Mardijuwono, W. (2019). *The Effect Of Competence, Work Experience, Professionalism And Auditor Independence On Audit Quality*. Www.Ijicc.Net

Ismiyati, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akutansi Tirtayasa*, *4*(1).

Jao, R., Holly, A., & Tamo, A. (2023). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Sulawesi, Maluku, Dan Papua). *Tangible Journal*, *8*(1), 10–18.

Nugraha, M., & Widijoko, G. (2023). *Indeksasi Google Scholar Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik* (Vol. 2).

Puspitasari, D., & Dewi, P. (2023). Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Akuntabilitas Auditor, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Surabaya. *Global*, *7*(1).

Rabihah, A., Zakaria, A., & Nasution, H. (N.D.-A). Pengaruh Akuntabilitas, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Moral Reasoning Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*, 2023. Https://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue

Rabihah, A., Zakaria, A., & Nasution, H. (N.D.-B). Pengaruh Akuntabilitas, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Moral Reasoning Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*, 2023. Https://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue

Rabihah, A., Zakaria, A., & Nasution, H. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Moral Reasoning Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*,*5*. Https://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue

Rahmatika, H., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, *3*(2)

Rosliana. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru. *Jurnal Akuntasi Dan Keuangan*, *8*(1), 1–16.

Sangadah, L. (2022a). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, *6*(2), 1137–1143. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i2.636

Sangadah, L. (2022b). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, *6*(2), 1137–1143. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i2.636

Septriani, Y., & Desi Handayani, Dan. (2018). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon* (Vol. 11, Issue 1). Http://Jurnal.Pcr.Ac.Id

Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2). Online. Http://Jea.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jea/Issue/View/32